



Semua pendidik selayaknya harus menyadari bahwa mendidik itu harus mengedepankan keteladanan dan dengan kasih sayang, menjauhi hukuman keculi memang tingkat pembangkangan siswa sudah melampaui batas, dan kalaulah menghukum agar sebisa mungkin menghindari yang bersifat fisik. Demikian halnya pihak siswa dan wali siswa , sudah seharusnya menyadari bahwa hukuman yang diberikan sang guru sebenarnya akibat perilaku mereka yang menyimpang, dan menerima hukuman ini sebagai bentuk rasa tanggung jawab dan sportivitas mereka sebagai pihak yang membutuhkan bimbingan dan pembinaan dari guru.

Namun disisi lain guru juga rawan dipersoalkan dalam tindakannya yang dianggap melampaui batas. Pasal yang biasanya dijadikan rujukan dalam laporan pengaduan kekerasan terhadap anak oleh guru adalah Pasal 54 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya.” Adapun jenis-jenis kekerasan tercantum pada pasal 69, yaitu kekerasan fisik, psikis, dan seksual.

[illegible]

